

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH DAPOKO KABUPATEN
BANTAENG**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Nama : Salman Al-farisi

Nim : 105191107417

06/12/2021

1 eq
Smbt Alumnus

R/0112/PAI/21 08

FAR

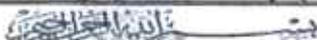
P²

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442H/2021**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Salman Al Farisi, NIM. 105 191 107417 yang berjudul **“Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah As’Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng”** telah diujikan pada hari Selasa, 22 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

Dewan Penguji :

- | | | |
|---------------|--|---------|
| Ketua | : Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I | (.....) |
| Sekretaris | : Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd. | (.....) |
| Anggota | : Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I | (.....) |
| | : Sitti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I | (.....) |
| Pembimbing I | : Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd. | (.....) |
| Pembimbing II | : St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I. | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi: : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Kedisiplinan Siswa
Di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

Nama : Salman Al Farisi

Nim : 105191107417

Fakultas/prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

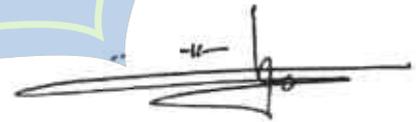
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal pada prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar 18 Juni 2021 M
8 Dzulqa'dah 1442 H

Di setuju oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



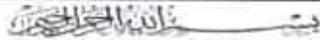
Dra. Hj. Nurhaeni, Ds., M. Pd
NIDN : 0928065601

St Muthahharah, S.Pd.i., M. Pd.i
NBM : 0924058605



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Sabtu 31 Juli 2021 / 21 Dzulhijjah 1442 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai 4) Makassar,

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : **SALMAN AL FARISI**

NIM : **105 191107417**

Judul Skripsi : **Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng**

Dinyatakan: LULUS

Ketua

Sekretaris

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 0906077301

Dr. H. Muh Ibbam Muchtar, I.C., M.A
NIDN: 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr.Abdul Aziz Muslimin,S.Ag., M.Pd.I (.....)
2. Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd (.....)
3. Ahmad Abdullah, S.Ag., M.Pd.I (.....)
4. Sitti Satriani Is, S.Pd.I.,M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unisruh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NBM: 774 234

SURAT PERNYATAAN

Nama : Salman Al-farisi
Nim : 105191107417
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Muharam 1443 H
31 Agustus 2021 M

Yang Membuat Pernyataan

Salman Al-farisi
NIM. 105191107417

ABSTRAK

SALMAN ALFARISI, 105191107417, *Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Perilaku Disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng*. Di bimbing oleh Dra. Hj.Nurhaeni, Ds., M.Pd. dan St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd. I.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng, untuk mengetahui Perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng, untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng, sedangkan pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji t.

Dari hasil penelitian ini diperoleh dengan t_{hitung} 1,701. Pada derajat bebas $(df) = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 0,147. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,701 > 0,147$). Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Salam dan shalawat semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut Nabi hingga akhir zaman.

Banyak kendala yang penulis hadapi dalam penelian dan penyusunan skripsi ini namun karena berkat dari Allah SWT dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Abi H. Sumarno dan Ummi Hj.Basmawati, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan dukungan secara moril maupun material dan doa yang tidak terhingga.
2. Istri dan Anak ku yang selalu mendukung dan menyemangatiku
3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dpat terselesaikan.
4. Dr.Amirah Mawardi,S.Ag.,M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Nurhidaya M. S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Dra. Hj.Nurhaeni, Ds., M.Pd. dan St Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd. I. pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing serta memberikan arahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
7. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. KM.Sudirman Sappara, S.Pd.I, M.Pd kepala Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng , yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Guru Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng
10. Kepada seluruh teman-teman yang belum sempat penulis sebutkan dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral maupun moril selama penulis masih dalam jenjang pendidikan.

Penulis juga menyadari bahwa sebagai manusia biasa banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan lapang dada penulisis senantiasa mengharapkan petunjuk dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Pada akhirnya penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan. Aamiin

Makassar, 15 Muharram 1442 H
23 Agustus 2021 M

Salman Al-farisi
105191107417

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Keteladanan Guru	9
2. Dasar Keteladanan Dalam Islam	12
3. Urgensi Keteladanan Dalam Pelaksanaan Pendidikan	13
4. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru	13
B. Perilaku Disiplin	17
1. Pengertian Disiplin	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	19
3. Bentuk-Bentuk Disiplin	19
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27

D. Devinisi Operasional Variabel	28
E. Populasi dan Sampel	31
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng	38
B. Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng	44
C. Perilaku Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng	46
D. Pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 Keadaan Gedung dan Sarana MA As'adiyah Dapoko Bantaeng	40
Tabel 4.2 Data guru di Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keteladan Guru	44
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Keteladan Guru	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perilaku Disiplin Siswa	46
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Perilaku Disiplin Siswa	47
Tabel 4.7 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana	49

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lembaga pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Dalam sebuah proses pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain komponen lainnya seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, dan evaluasi, dianggap sebagai komponen yang paling penting karena yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Guru diharapkan mampu membentuk kepribadian, karakter, moralitas, dan kapabilitas intelektual generasi muda bangsa ini.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pengajaran, karena guru mempunyai fungsi mengajar, mencerdaskan, mempertanggungjawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi di sekolah karena guru yang baik adalah guru yang dapat memberikan keteladanan pada peserta didik dalam upaya pembentukan pribadi yang baik.¹

Guru teladan dapat memberikan contoh-contoh yang baik berupa sikap, tindakan atau perbuatan, tutur kata, kepribadian yang diperlihatkan, dan diterapkan oleh guru

¹ Mulyasa, *Standar kompetensi dan Sertifikat guru* (Bandung : Rosda, 2007), h. 126

di kelas maupun di luar kelas sesuai dengan tata krama yang berlaku sehingga dapat membentuk watak yang baik pada diri seseorang.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.²

Pencapaian tujuan tersebut tidak cukup hanya dengan penguasaan materi saja, baik melalui teori dan prakteknya, tetapi juga melalui pembinaan akhlak siswa. Upaya penciptaan manusia yang paripurna seperti termaktub pada fungsi pendidikan tidak hanya membutuhkan kompetensi guru dalam penguasaan materi dan metode mengajar yang tepat, tetapi guru juga mampu memberikan keteladanan dalam ucapan, sikap dan perilaku sehari-hari, utamanya ketika dalam proses belajar mengajar di sekolah. Artinya, keteladanan guru merupakan sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga memegang peranan penting untuk meningkatkan kepribadian, dengan cara membina potensi jasmani dan rohani.

²Arif, Armâi. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*. (Jakarta: cipupat press 2002)h.5

Teladan itu sesuatu yang patut dicontoh baik itu nilai, sikap, dan perilakunya. Pendidik merupakan figur utama dalam lingkungan pendidikan yang utama dijadikan teladan bagi peserta didik. Pendidik bukan hanya di lingkungan sekolah namun juga di lingkungan keluarga dan masyarakat seperti guru, orang tua dan tokoh masyarakat. Untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan karakter maka harus di perbaiki dalam lingkungan supaya membentuk karakter sebagai bagian dari komponen penguat karakter peserta didik. Maka dari itu, keteladanan di sekolah harus di miliki setiap guru sebagai contoh kepada peserta didik. Dengan guru memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diteladani maka peserta didik bukan hanya memiliki pengertian tentang nilai namun juga pemahaman dan keyakinan baik.

Dalam Qur'an, keteladanan diistilahkan dengan kata *uswah*, kata ini ada di (Q.S al-Ahzab : 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

“Dan sesungguhnya Pada diri Rasulullah itu ada tauladan yang baik bagi orang yang mengharapkan (bertemu dengan) Allah dan hari kemudian dan yang mengingat Allah sebanyak-banyaknya”³

Ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad saw ke permukaan bumi ini adalah sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi umatnya. Beliau selalu terlebih dahulu mempraktekkan semua kepada umat, sehingga tidak

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qura'an dan terjemahannya* (Bandung di ponegoro, 2014) h.320

ada celah bagi orang-orang yang tidak senang untuk membantah dan menuduh bahwa Rasulullah saw hanya pandai bicara dan tidak pandai mengamalkan.⁴

Keteladanan guru yang baik akan membentuk perilaku disiplin peserta didik yang baik. Perilaku disiplin tersebut ditunjukkan dalam perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian keteladanan seorang guru ada kaitannya dengan kompetensi kepribadian.

Karena setiap guru mempunyai pribadi masing-masing dengan ciri-ciri pribadi yang mereka miliki sehingga keteladanan seseorang hanya 3 dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Kepribadian adalah unsur yang menentukan interaksi guru dengan siswa sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan teladan bagi siswa.⁵

Perilaku peserta didik tidak semata berubah tanpa ada sebab yang mengakibatkan perubahan tersebut. Perubahan tersebut bukan hanya diakibatkan oleh faktor internal atau dalam diri orang tersebut tetapi faktor eksternal atau lingkungan berpengaruh juga terhadap perubahan diri peserta didik. Perubahan harus senantiasa dilakukan dalam bentuk latihan secara berkala dan terprogram sehingga proses perubahan tersebut dapat terlihat secara nyata dan sesuai dengan

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta 2005) h. 118-119

⁵ Abdullah NashihUlwan, *Pendidikan anak dalam islam, jilid kedua*, (Jakarta pustaka amini 1995), h.2

tujuan yang ingin dicapai. Tahapan perkembangan yang dilalui oleh seorang individu salah satunya diantaranya adalah tahap perkembangan remaja.

Sebagai seseorang yang kerap kali dijadikan contoh, guru hendaknya disiplin terhadap semua hal, termasuk disiplin waktu dan disiplin peraturan, tutur kata guru juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman tapi tetap sopan sehingga peserta didik tidak kaku ketika berkomunikasi dengan guru, dan diharapkan juga seorang guru tidak hanya sebagai pendidik di sekolah tetapi juga sebagai orang tua maupun teman yang sabar dan penyayang, yang bisa diajak bertukar pikiran atau memberikan nasehat, sabar menanggapi perilaku peserta didiknya dengan melakukan pendekatan untuk mengetahui problematika yang mungkin dialami peserta didik.

“Dalam Perspektif menjelaskan bahwa dalam kegiatan pemberian contoh atau teladan, guru berperan langsung sebagai contoh bagi peserta didik. Segala sikap dan tingkah laku guru baik disekolah, maupun dirumah, maupun dimasyarakat hendaknya selalu menunjukkan sikap dan tingkah laku baik.”⁶

“Keteladanan guru secara langsung mengajarkan pendidikan akhlak kepada peserta didik mana yang baik untuk ditiru dan sebaliknya mana yang tidak pantas untuk ditiru.”⁷ Pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru sangat besar terhadap proses transfer nilai, dalam hal ini adalah proses untuk mensttransfer nilai-nilai disiplin pada anak. Sehingga untuk

⁶ Zuriyah, *Pendidikan Moral Budi Pekerti*, 2007 h. 86-87.

⁷ Rais Mudzanatun, *Metode keteladanan pendidikan islam*, 2012 h.38-39

membentuk perilaku disiplin anak, maka guru harus menjadi model atau teladan disiplin bagi anak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam pengertian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.
2. Bagaimana Perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.
3. Apakah ada Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Perilaku Disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng
 - b. Untuk mengetahui Perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

- c. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko .

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa konsep-konsep baru untuk guru sebagai gambaran untuk meningkatkan keteladanan dan profesionalitasnya dalam membina kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko .

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang jelas untuk meningkatkan keteladanan guru. Selain itu juga agar guru selalu konsisten dalam meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa di sekolah .
- 2) Bagi siswa Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan keteladanan guru terhadap siswa agar selalu menumbuhkan sikap disiplin dalam dirinya kemudian menerapkannya disekolah, keluarga dan di masyarakat.

- 3) Bagi sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan temuan yang dapat dijadikan pertimbangan. Selain itu supaya sekolah selalu menerpakan aturan secara tegas dan konsisten.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

I. Pengertian Keteladan Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan, bahwa “Keteladanan” dasar katanya “teladan” yaitu: “(Perbuatan atau barang dsb,) yang patut ditiru dan dicontoh”. Oleh karena itu “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.⁸

Dalam bahasa Arab “keteladanan” diungkapkan dengan kata “*uswah*” dan “*qudwah*”. Kata “*uswah*” terbentuk dari huruf-huruf hamzah, as-sin, dan al-waw. Secara etimologi dalam bahasa Arab yang terbentuk dari ketika huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu “pengobatan dan perbaikan”⁹

Keteladanan adalah sesuatu yang sangat prinsipal dalam pendidikan. Tanpa keteladanan proses pendidikan ibarat jasad tanpa ruh. Menurut ahli-ahli psikologi adalah dalam menentukan jenis materi pembelajaran apa yang terbaik untuk melatih membantu atau mengembangkan otak.¹⁰

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kemendikbud, 2016) h. 104

⁹ Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet. Ke-2, hal. 11

¹⁰ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), h. 29

Keteladanan sangat efektif bagi pembentukan sikap dan perilaku anak, karena anak adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut, anak memiliki kecenderungan meniru sikap dan perilaku orang yang dikenal dan dikaguminya. Keteladanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting tidak hanya dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak, tetapi juga bagi orang dewasa.¹¹

Memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional. Pelajar cenderung meneladani pendidiknya. Ini dilakukan oleh semua ahli pendidikan, baik di barat maupun di timur.

Jadi, keteladanan merupakan salah satu metode pengajaran islam, yang mana seseorang yang memiliki perilaku, perbuatan, dan perkataan yang dijadikan sebagai panutan atau contoh yang baik yg akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Menurut Kms Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹²

Berbeda dengan pendapat di atas, Dzakiah Daradjat dkk mengungkapkan bahwa guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak para orang

¹¹ Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), h.196-197

¹² Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 h. 377

tua¹³. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Keteladan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik. Keteladan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadi.

Menurut An-Nahlawi (dalam Dja'fat Sidik), Keteladan guru adalah pokok pangkal keberhasilan pembelajaran. Aspek keteladan guru dalam pendidikan salah satu hal yang juga ditekankan oleh seluruh ahli didik muslim. Kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan seorang panutan atau tokoh ideal dalam diri seorang guru merupakan hal yang perlu diperhatikan karena itu akan berpengaruh bagi pertumbuhan kepribadian mereka.¹⁵

¹³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h, 39

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) Cet. 1, h. 31

¹⁵ Dja'far Sidik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Sygma) h.18

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian keteladan guru itu gabungan dari kata keteladan dan guru. Keteladan guru adalah hal-hal yang baik dari guru, baik itu perbuatan, ucapan dan tingkah laku yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Keteladan guru yang dimaksud disini merupakan keteladan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan. Keteladan dalam pendidikan merupakan cara yang dapat mempengaruhi dalam menyampaikan dan membentuk aspek moral, spritiual, dan sikap sosial siswa dari pemberian contoh yang diberikan oleh guru.

Dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar di sekolah, keteladanan guru sangat erat hubungannya dengan kedisiplinan peserta didik karena keteladanan merupakan contoh yang baik yang dapat memberikan pengaruh positif.

2. Dasar Keteladan dalam Islam

Dalam diri Rosulullah terdapat banyak sifat dan perilaku yang baik merupakan teladan bagi semua guru pengajar. Bentuk kesederhanaan Rosul Muhammad saw dalam menjalankan kehidupan sehari-hari menunjukkan contoh amal ibadah di kalangan seorang guru. Generasi mudalah yang akan menentukannya, murid-muridlah yang akan menentukan nasib bangsa. Seorang anak apabila memiliki figur panutan yang memuliakan sunnah Nabi dan menjalankan syari'at dengan lurus, maka terwujudlah insan kamil yang

akan mengharumkan agama, bangsa dan negara. Sebagaimana firman Allah Swt . Q.S Al-Furqaan : 74 :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Terjemahannya :

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami teladan (pemimpin) bagi orang-orang yang bertakwa”¹⁶

Mengambil teladan Nabi Muhammad SAW. Menjadikan kebaikan untuk siswa didik maupun guru pendidik. Dengan mengikuti jejak beliau manusia akan mendapatkan keselamatan dunia dan akherat. Seperti dalam tujuan pendidikan agama Islam membawa dan mengembangkan potensi sumber daya insan anak didik bahagia dunia akhirat.

3. Urgensi Keteladanan dalam Pelaksanaan Pendidikan

Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, ahlak, kesenian dll. Untuk menciptakan anak yang saleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi siswa adalah figure yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qura'an dan terjemahannya* (Bandung di ponegoro, 2014)h. 375

Sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh tauladan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna. Sungguh tercela seorang guru yang mengajarkan suatu kebaikan kepada siswanya sedangkan ia sendiri tidak menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini Allah mengingatkan dalam firman-Nya/Q.S. Al-Baqarah : 44 :

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Terjemahannya:

"Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?"¹⁷

Berdasarkan firman Allah di atas dapat diambil pelajaran, bahwa seorang guru hendaknya tidak hanya mampu memerintah atau memberikan teori kepada siswa, tetapi lebih dari itu ia harus mampu menjadi panutan bagi siswanya, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasakan adanya unsur paksaan. Oleh karena itu keteladanan merupakan faktor dominan dan sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan.

4. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Muhammad Jameel Zeeno mengelompokan keteladanan menjadi

¹⁷ bid,h. 1

beberapa poin diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan diri untuk memberi salam dan menjawab salam dengan pandangan mengarah pada siswa didik.
- b. Guru harus memiliki sifat ramah atau murah senyuman. Memberikan pelayanan pendidikan dengan senang hati dan lemah lembut, menghindari kekerasan.
- c. Seorang guru hendaklah menggunakan bahasa Qur'ani ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran. Misalkan
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۲
- d. Guru haruslah memiliki banyak kata pujian dan sering mengucapkannya untuk mengembangkan semangat belajar siswa.
- e. Sebagai figur yang utama guru haruslah selalu berpakaian yang bersih dan rapi, sederhana tidak melampaui batas.
- f. Guru harus menghindari perkataan yang melukai dan menjatuhkan siswa didik, seperti berkata kasar, melakukan kekerasan fisik, memberikan hukuman yang tidak mendidik. Karena guru akan di contoh oleh mereka baik dan buruknya.

- g. Mempraktikkan etika Islam dengan maksud untuk menunjukkan pelajaran pada siswa. Misalkan ucapan istiqfar. Doa ketika bersin,dll.
- h. Guru harus pandai membangkitkan emosi siswa saat pelajaran sehingga banyak siswa yang bertanya selesai menerima pelajaran, akan tetapi guru harus mengatur semua pertanyaan siswa didiknya.
- i. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak didik yang sedang memecah pelajaran dengan melakukan aktifitas sendiri misalkan bercanda dengan teman, bercakap-cakap sendiri dengan teman, semua hal yang mengganggu pelajaran.
- j. Guru harus menjaga diri dari kedekatan dengan guru lain terutama yang berlainan jenis. Di dalam kelas pun bisa dibenarkan dengan memindah posisi duduk laki-laki di depan sedang perempuan di belakang.¹⁸

Keteladanan merupakan pigur yang baik. Tujuannya agar dapat membentuk perilaku peserta didik dengan baik. Fungsi keteladanan dalam proses belajar-mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri keberhasilnya sangat bergantung pada kualitas, kesungguhan realisasi karakteristik pendidik yang diteladani misalnya guru memberikan contoh dalam berpakaian guru selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, tutur kata yang di sampaikan selalu baik, keikhlasannya dalam mengajar.

¹⁸ MuhammadJameelZeeno,*Resep Pendidik Sukses*,(Bandung: Hikmah,2005),h.43

B. Perilaku Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa disiplin adalah:

- a. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
- b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- c. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu¹⁹

Sesuatu yang terletak didalam hati dan didalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang lain yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku. Dalam pendidikan umumnya yang dimaksud dengan disiplin ialah keadaan tenang atau keteraturan sikap atau keteraturan tindakan.²⁰

Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian menjadi siasat.²¹

¹⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 16-17

²⁰ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 18.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 114.

Disiplin dapat dicapai dan di bentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang dan membiasakannya dalam praktek disiplin sehari-hari. Misalnya ibadah shalat, karena dengan sikap yang berpegang teguh dan berdasarkan cinta kepada Allah bukan karena rasa takut atau terpaksa maksudnya cinta kepada Allah adalah senantiasa taat kepadanya dan taat kepada Rosul-nya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa perilaku disiplin siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrance Green dalam Notoatmodjo menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (behaviour causes) dan faktor diluar perilaku (non behaviour causes).²²

Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

- a. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap dan sebagainya.

²² Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 17

- b. Faktor pemungkin (*enabling factor*), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya APD, pelatihan dan sebagainya.
- c. Faktor penguat (*reinforcement factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya.

3. Bentuk-Bentuk Perilaku Disiplin

Adapun bentuk-bentuk disiplin yaitu:

a. Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk ketika bel dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelkan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b. Disiplin menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Disiplin terhadap aturan juga meliputi cara berpakaian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengerjakan tugas, mengikuti upacara bendera, dan lain-lain. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

c. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Selain itu, disiplin sikap bagi siswa seperti memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran, bersemangat mengikuti proses belajar di kelas, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok maupun individu, bertanya

ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dan lain-lain.

Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.²³

C. Karangka Pikir

Karangka berpikir merupakan “ model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dan bagaimana faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Jadi karangka berpikir merupakan konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan variabel satu dan yang lainnya. Sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dalam hal ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah keteladan guru dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa.²⁴

Berdasarkan landasan teori dan telaah penelitian tersebut di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah semakin baik kepribadian guru yang menjadi teladan siswa maka akan semakin baik pula pengaruhnya

²³ Amal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, h.94-95.

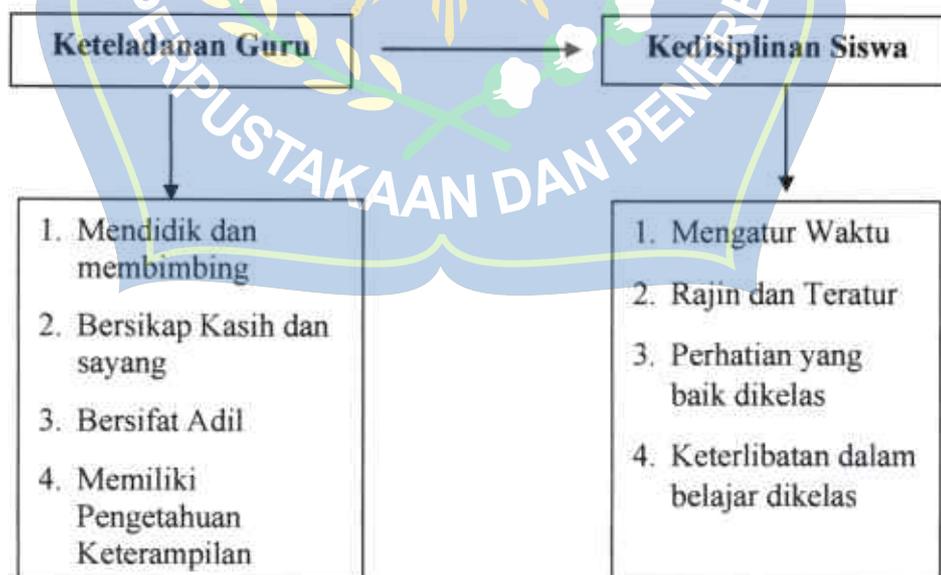
²⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta,2012) h. 60.

terhadap siswa proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja tidak terlepas dari guru saja. Lingkungan mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut, seperti orang tua dan masyarakat.

Keteladanan dan akhlak merupakan suatu proses pembiasaan terhadap sifat-sifat baik atau *akhlak karimah* seperti disiplin, adab, watak, budi pekerti yang dilakukan oleh seseorang tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.

Jadi, akhlak yang baik itu tidak dapat dibentuk oleh seseorang hanya dengan pendidikan di sekolah saja, akan tetapi untuk menanamkan akhlak yang baik.

Bagan Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Peserta Didik



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban paling memungkinkan diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi daripada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian).

Hipotesis diajukan hanya sebagai pemecahan masalah, maksudnya hasil penelitian yang membenarkan diterima atau ditolak. Berdasarkan pendapat tersebut, yang dimaksud dengan hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara atau pernyataan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan defenisi yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Ada Pengaruh keteladan guru terhadap siswa di madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko
- Ho : Tidak ada Pengaruh keteladan guru terhadap siswa di madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penilaian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi agar dapat memuat suatu penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Segala sesuatu yang dibutuhkan, dipersiapkan sebelum kita melakukan penelitian disebut desain/rancangan penelitian. Desain penelitian merupakan

rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.^{25,26}

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh keteladanan guru terhadap siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. "Menurut buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah penelitian kuantitatif adalah "Salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (Value Free). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya".²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko.

²⁵ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), ed. 1, cet-13, h. 23

²⁶ Zuhairi, et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Edisi Revisi, 2015), h. 24
32

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Bantaeng, yang terletak di Jl. Poros Ermes kecamatan Eremmerasa kabupaten bantaeng. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada tahun ajaran 2020/2021.

Adapun Alasan Memilih lokasi ini untuk meneliti karena berbagai alasan, diantaranya rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik dan kurang tegasnya seorang guru kepada siswa yang tidak disiplin serta sikap guru di dalam kelas yang kurang dapat diteladani bagi siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

Objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Keteladanan guru sebagai variabel bebas (Independen) yang di beri simbol (X)
2. Perilaku disiplin sebagai variabel terikat (Dependen) yang diberi simbol (Y)

Variabel bebas (Independen Variabel) adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat).

Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan adalah pengawasan dan kemampuan kerja.

Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain . Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.

Definisi Operasional variabel memungkinkan sebuah konsep untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian, maka dalam

definisioperasional perlu disebutkan indikator-indikator masing-masing variable penelitian.

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru

Keteladanan guru dalam penelitian ini merupakan perbuatan atau tingkah laku dan tutur kata yang baik seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang kemudian dapat dijadikan contoh dan diterapkan dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa Di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.

2. Perilaku Siswa

Perilaku siswa dalam penelitian ini merupakan watak, tabiat,akhlak, atau kepribadian peserta didik Di Madrasah AliyahAs'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng yang membedakannya dengan orang lain dan terlihat dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa adalah sangat berpengaruh sebab guru ibara naskah asli yang hendak dikopi dan siswa

merupakan manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya yang mana siswa cenderung meniru atau mencontoh guru yang ia teladani.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut teori sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Sulaiman Saat dan Siti Mania, populasi adalah keseluruhan peserta didik pada sekolah itu, kalau judul penelitian hanya mencantumkan pada kelas tertentu, maka populasinya adalah seluruh peserta didik pada kelas itu.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga. Adapun jumlah populasi yang ada dimadarasah Aliyah As'adiyah kabupaten bantaeng adalah berjumlah 264 orang, guru 35 orang, siswa 229 orag yang lebih jelasnya lihat tabel berikut :

²⁸ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

²⁹ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Pada Peneliti Pemula*, (Cet, I : Makassar : Penerbit Sibuku, 2018), h. 56.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi

No.	Guru dan Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru	17	18	35
2	Siswa	89	140	229
	Jumlah	106	158	264

Sumber dari Guru Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko Bantaeng

2.Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.

Menurut Teori Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Dari pernyataan di atas, penulis dapat simpulkan bahwa pengambilan Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data. Selanjutnya Sampel adalah "bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif, karena sampel alat atau media untuk mengkaji sifat-sifat populasi"³¹

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut sugiyono (2017: 81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan

³⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Cet, XIX; Bandung Alfabeta, 2013), h.308.

³¹ Nursalam, *Statistik untuk Penelitian* (Cet, I Makassar: University Press 2011), h. 15-16.

teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang adakan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*, dalam *random sampling* setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Menurut sugiyono (2017:82) *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari defenisi tersebut penulis simpulkan bahwa *random sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana semua individu dan populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Adapun keadaan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Keadaan Sampel

No.	Guru dan Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru	1	2	3
2.	Siswa	10	20	30
	Jumlah	11	22	33

Sumber dari guru madrasah Aliyah As,Adiyah Dapoko Bantaeng

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi yaitu alat bantu dimana peneliti akan mengamati siswa baik tempat dan lokasi penelitian dan responden termasuk guru dan siswa.
2. Angket adalah alat bantu yang digunakan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden.
3. Pedoman wawancara adalah proses pengumpul data atau informasi melalui tatap muka antara ditanya atau penjawab. Wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.
4. Catatan Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode penelitian observasi diatas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengenai objek yang akan diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang dilapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis.

2. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pendapat lain menyatakan, Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Senada dengan itu, angket merupakan Daftar pertanyaan yang dikirim

kepada responden. Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung:

- a. Angket langsung: angket tipe ini disampaikan langsung kepada orang yang diminta informasi tentang dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung: pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Ia diminta menceritakan atau menjelaskan keadaan orang lain. Angket yang akan disajikan terdiri dari dua macam data, yaitu mengenai keteladanan guru dan disiplin siswa.

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

- A = iya (4)
- B = sering (3)
- C = kadang-kadang (2)
- D = tidak pernah (1).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa diolah dengan cara sistematis melalui beberapa rumus statistik yaitu distribusi frekuensi dan korelasi product moment.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan.

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini teknik statistik yang

digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (Independen) dan satu variabel tak bebas (dependen), maka dilakukan analisis data penelitian. adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Rumus Regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Harga Y apabila X = 0 (harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.³²

Untuk mengetahui Y terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Langkah-langkah uji segnifikan analisis regresi linier sederhana :

1. Perumusan Hipotesis

³² Sofyan siregar, *Statistik parametrik* h.379

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap perilaku disiplin peserta didik dimadrasah aliyah as'adiyah dapoko kabupaten bantaeng.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap perilaku disiplin peserta didik dimadrasah aliyah as'adiyah dapoko kabupaten bantaeng.³³

2. Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ H_a diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ H_a ditolak

Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 20 For windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

³³ Agus iriyanto, *statistik konsep dasar dan aplikasinya* (jakarta : kencana, 2007),h.158-159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM MA AS'ADIYAH DAPOKO BANTAENG

1. Profil MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

a. Sejarah berdirinya MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

MA As'Adiyah Dapoko merupakan salah satu pondok pesantren kabupaten bantaeng. As'adiyah dapoko yang merupakan cabang dari As'adiyah pusat sengkang mulai dirintis pada tahun 2010 dan kepala madrasah oleh gurutta KM.Sudirman Sappara,S.Pd.I,M.Pd dan H.Muhammad annas selaku pendiri.Seiring berjalannya waktu MA As'Adiyah Dapoko berkembang menjadi salah satu pondok pesantren yang termuka dikabupaten bantaeng. Hingga saat ini MA As'Adiyah Dapoko telah membina 256 orang santri dan telah mencetak alumni-alumni yang telah terbukti kapasitasnya ditengah masyarakat. Bermodalkan keikhlasan dan keberanian Pondok Pesantren MA As'Adiyah Dapoko bertekad menjadi wadah untuk mencetak berkawa yang berilmu amaliah,beramal ilmiah,serta mampu mandiri seiring kemajuan zaman.

Adapun jumlah guru dan staf di MA As'Adiyah Dapoko 35 orang dan memiliki 3 ruang kelas, 1 kantor, 1 masjid dan 1 perpustakaan. Waktu belajar di MA As'Adiyah Dapoko di mulai pukul 7.30-11.50 WIB. Jumlah siswa di MA As'Adiyah Dapoko yaitu 229 siswa.

b. Visi, Misi dan tujuan MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng memiliki visi yaitu mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai islami berdasarkan manhaj ahlusunnah wal jama'ah.

Adapun Misi MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng yaitu :

1. Mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang islami,berilmu dan berakhlakul karimah serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
2. Mengefektifkan KBM dan bimbingan agar peserta didik bisa berkembang secara maksimal.
3. Mengembangkan situasi kompetitif yg positif dilingkungan madrasah baik peserta didik dan tenaga edukatif.
4. Mengupayakan peserta didik untuk kreatif dalam pengembangan potensi diri,kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.
5. Menyiapkan peserta didik yang tangguh dalam menghadapi perubahan zaman dan mengembangkn dakwah islamiyah.

Tujuan MA As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

c. Keadaan Gedung dan Sarana MA As'adiyah Dapoko Bantaeng

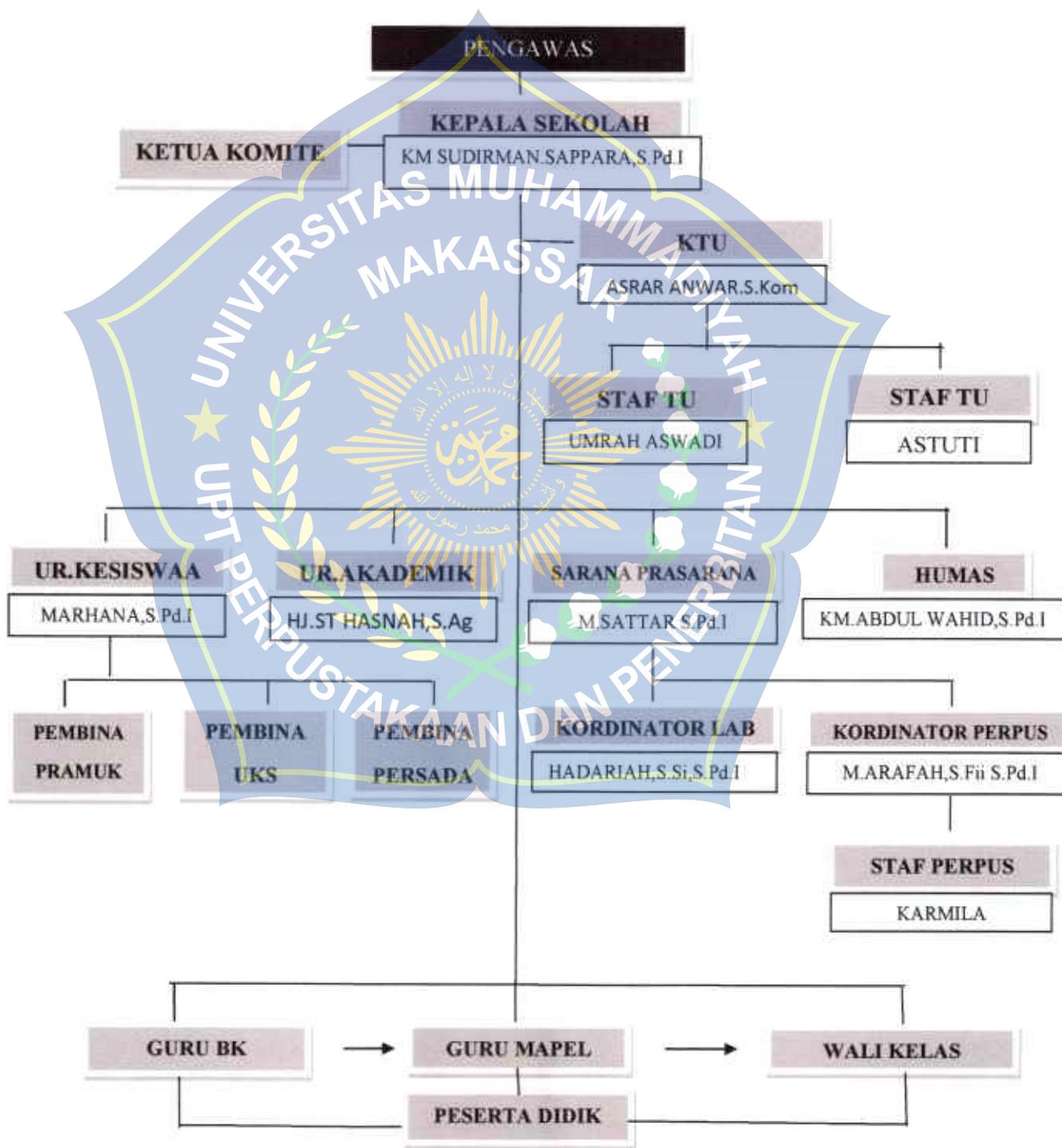
Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar tentunya diperlukan gedung dan sarana yang memadai, berikut peneliti sajikan keadaan gedung MA As'adiyah Dapoko Bantaeng.

Tabel 4.1

Keadaan Gedung dan Sarana MA As'adiyah Dapoko Bantaeng

NO	Bangunan/Ruangan	Keadaan Gedung	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	✓	
2.	Ruang Kepala Madrasah	✓	
3.	Ruang Guru	✓	
4.	Ruang Tata Usaha	✓	
5.	Toilet Guru	✓	
6.	Toilet Siswa	✓	
7.	Perpustakaan	✓	
8.	Laboratorium IPA	✓	
9.	Laboratorium Komputer	✓	

d. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko.



- e. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.

Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng memiliki tenaga pengajar yang berjumlah guru dan. Adapun data guru dan karyawan yaitu :

Tabel 4.2

Data guru di Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng

NO	NAMA GURU	TUGAS
1.	KM.Sudirman Sappara, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hj. Sitti Hasnah, S.Ag	Wakamad Kurikulum,
3.	Najmaeni, S.Pd.I	Matematika Umum
4.	DR. KM. Hamzah Ismail, S.Pd.I, MA	Tahfizul Qur'an
5.	Salman Naba, S.Pd.I	SKI
6.	M. Arfah, S.Fil, S.Pd.I	Sarana dan Prasarana, Sosiologi**
7.	Hadariah, S.Pd	Kimia**
8.	Irmayanti, S.Pd.I	Pkn
9.	Husaemah, SE	Ekonomi/Akuntansi*
10.	Muhammad Sattar, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan, Prakarya
11.	Asrar Anwar, S.Kom	TIK
12.	Umrawati Hamring, S.Pd.I	Fiqih, Wakamad Humas
13.	KM. Abdul Wahid, S.Pd.I	Aqidah Akhlak, Ilmu Dakwah
14.	Nurhayati, S.Pd.I	Sejarah Indonesia
15.	Sakir, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia
16.	Arie Wahyuni, S.Pd	Fisika*
17.	Nasiruddin, S.Pd	Penjaskes
18.	Astuti, S.Pd	Sejarah*
19.	Sri Nurhikmah, S.Pd	Geografi
20.	Musdalifah Hamring, S.Pd	Bahasa Arab
21.	KM. Hariati, S.Pd.I	Qawaid
22.	Nurhana, S.Pd	Biologi
23.	Rudi Hartono, S.Pd	Seni Budaya

24.	Karmila	Prakarya
25.	Hafsah, S.Pd.I	SBQ
26.	Kamaria, S.Pd, M.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27.	Muh. Dahyar, S.Pd	Sejarah Indonesia
28.	Fitriani, S.Pd	Biologi**,Pkn
29.	Haerani, S.Pd	Sosiolo*
30.	Mahmudin, S.Pd	Seni Budaya
31.	Nurul Ameliah, S.Pd	Matematika*
32.	KM. Irsan Irsak	Quwaid
33.	KM. Arsyad, S.Pd.I	Tahfizul Qur'an
34.	KM. Abdullah, S.Pd.I	Ilmu Dakwah
35.	Tamrin, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Tahfidzul Qur'an

- f. Denah lokasi Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng



B. Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng

Penelitian menggunakan metode angket untuk mengetahui keteladanan guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng yang berjumlah 15 butir soal pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden berjumlah 30 orang.

Adapun data tentang keteladanan guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keteladanan Guru

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	Iya (4)	5	Sangat Baik	0,17%
2	Sering (3)	17	Baik	0,57%
3	Kadang-Kadang (2)	5	Cukup baik	0,17%
4	Tidak pernah (1)	3	Tidak baik	0,1%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel bahwa hasil analisis data dapat diketahui dari 30 sampel ,sebanyak 5 atau (17%) siswa menjawab dalam kategori sangat baik, sebanyak 17 atau (57%) siswa menjawab dalam ketegori baik, sebanyak 5 atau (17%) sedangkan kategori cukup baik sedangkan sebanyak 3 atau (1%) siswa menjawab dalam kategori tidak baik.

Maka keteladanan guru di Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng termasuk dalam kategori sbaik. Hal tersebut terlihat dari persentase bahwa sebanyak 17 sampel siswa (57%) berada pada kategori baik.

Adapun analisis deskriptif pengaruh keteladanan guru dengan menggunakan SPSS versi 20 windows dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Keteladanan Guru
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
keteladanan guru Valid N (listwise)	30 30	41.00	51.00	463.000	49862	273.105	7.459

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan tabel SPSS diperoleh skor terendah 41 skor tertinggi 51 dengan mean sebesar 46,3 dengan standar deviasi sebesar 2,73.

C. Perilaku Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng

Penelitian menggunakan metode angket untuk mengetahui perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng yang berjumlah 15 butir soal pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden berjumlah 30 orang.

Adapun data tentang perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perilaku Disiplin Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	Iya (4)	4	Sangat Baik	0,13%
2	Sering (3)	19	Baik	0,63%
3	Kadang-Kadang (2)	7	Cukup baik	0,23%
4	Tidak pernah (1)	-	Tidak baik	-
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel bahwa hasil analisis data dapat diketahui dari 30 sampel sebanyak 4 atau (13%) siswa menjawab dalam kategori sangat baik, sebanyak 19 atau (63%) siswa menjawab dalam kategori baik, sebanyak 7 atau (23%) siswa menjawab dalam kategori cukup baik. Sedangkan siswa yang menjawab dalam kategori tidak baik itu tidak ada.

Maka keteladanan guru di Madrasah Aliyah As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut terlihat dari persentase bahwa sebanyak 19 sampel siswa (63%) berada pada kategori baik.

Adapun hasil analisis deskriptif perilaku disiplin siswa dengan menggunakan SPSS versi 20 windows dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Deskriptif Perilaku Disiplin Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
				Statistic	Std. Error		
Perilaku disiplin Siswa	30	41.00	53.00	47.0333	.47339	2.59287	6.723
Valid N (listwise)	30						

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan tabel SPSS diperoleh skor terendah 41 skor tertinggi 53 dengan mean sebesar 47.0 dengan standar deviasi sebesar 2.59.

D. Pengaruh Keteladanan guru terhadap kesiplinan siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng

1. Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel Y atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel bebas atau variabel independen.

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keteladanan guru terhadap kesiplinan siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng.

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

2. Analisis Data

Selanjutnya data dianalisis menggunakan bantuan SPSS dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.813	.8.318	5.508	.000
	keteladanan guru	.026	.179	.028	.884

a. Dependent Variable: Keteladanan Guru

Dari tabel di atas dapat diketahui model regresi sebagai berikut:

$$Y = 45,813 + 0,026X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 45,813 menunjukkan bahwa jika variabel keteladanan guru bernilai nol atau tetap, maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 45,813.

Variabel keteladanan guru 0,026 menunjukkan bahwa jika variabel keteladanan guru meningkat 1 maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa 0,026.

3. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11

Jadi Fhitung yang diperoleh dari hasil pengolahan data di atas yaitu 1,701. Setelah Fhitung didapatkan maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Ftabel. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap perilaku disiplin peserta didik dimadrasah aliyah as'adiyah dapoko kabupaten bantaeng. Tetapi jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis H_o yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap perilaku disiplin peserta didik dimadrasah aliyah as'adiyah dapoko kabupaten bantaeng.

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa hasil dari uji F dapat diketahui Fhitung sebesar 1,701 Kemudian dilanjutkan dengan melihat Ftabel berdasarkan titik persentase distribusi F untuk probabilitas 0,05 adalah Pada derajat bebas (df) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 0,147 yang berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel. Hal tersebut berarti Fhitung $> Ftabel = 1,701 > 0,147$ Berarti hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat dibuat

kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, Berdasarkan hasil analisi data yaitu mengenai pengaruh keteladan guru terhadap perilaku disiplin siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keteladanan Guru berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 5 atau (17 %) siswa menjawab dalam sangat baik, sebanyak 17 atau (57%) siswa menjawab dalam ketegori baik, sebanyak 5 atau (17%) siswa menjawab dalam ketegori cukup baik sedangkan sebanyak 3 atau (1%) siswa menjawab dalam ketegori tidak baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keteladan guru dapat di katakan dalam kategori baik.
2. Perilaku disiplin siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4 atau (13%) siswa menjawab dalam kategori sangat baik, sebanyak 19 atau (63%) siswa menjawab dalam ketegori baik, sebanyak 7 atau (23 %) siswa menjawab dalam ketegori cukup baik sedangkan siswa yang

menjawab dalam kategori tidak baik itu tidak ada . Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku disiplin siswa di katakan dalam kategori baik.

3. Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa dengan t_{hitung} 1,701. Pada derajat bebas (df) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 0,147. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,701 > 0,147). Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

B. SARAN

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis adalah

1. Hendaklah para guru selalu memberikan pembelajaran dan contoh yang baik untuk peserta didik agar dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa.
2. Untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa diharapkan siswa agar bersungguh-dalam menuntut ilmu serta mentaati peraturan disekolah maupun norma dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-karim
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*. Jakarta : ciputat press.
- Abdullah, Nashih Ulwan. 1995. *Pendidikan anak dalam islam, jilid kedua*, (Jakarta pustaka Amani)
- Abdul Majid dan Andayani Dian i. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ardi, Minal "2018. *Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*", Penelitian Instrument, Pontianak: Eksos.
- Asmani, Jamal Ma'mur 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Bahri, Djamarah Syaiful 2000 *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 31
- Djali, 2013 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Iriyanto, Agus *statistik konsep dasar dan aplikasinya*.
- Jameel, Muhammad Zeeno. 2005. *Resep Pendidik Sukses*, Bandung: Hikmah.
- Hakim, Lukmanul 2008 *Perencanaan Pembelajaran : Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung CV Wacana Prima, h.29
- Kementrian Agama RI Bandung Diponegoro, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. 2014
- Mulyasa, *Standar kompetensi dan Sertifikat guru* Bandung: Rosda, 2007
- Mudzanatun, Rais *Metode keteladanan pendidikan islam*, 2012 h. 38-39
- Nursalam, *Statistik untuk Penelitian Cet, I* Makassar: University Press 2011
- Ondi, ris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung : PT Refika Aditama
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Soekidjo, Notoatmodjo, 2010 *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (akarta : Rineka Cipta,
- Siregar, Sofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* 2015 Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Praktek*.
- Suharsimi, Arikunto , 2005 *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus, 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press.
- Mengajar, 1991 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairi, 2015 et.al, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Edisi Revisi.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Menyerahkan Surat izin meneliti kepada kepala sekolah di Madrasah Aliyah
As,adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng



Lampiran 2 Dokumentasi

**Meneliti siswa di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng
Melalui Video Call Whatsapp secara bergantian**



Lampiran 3 Angket

ANGKET KETELADANAN GURU DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH DAPOKO KABUPATEN BANTAENG

Angket ini dimaksudkan semata-mata untuk menghimpun data atau informasi. Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi kelancaran pelajaran anda dan tidak juga mempengaruhi nilai anda. Oleh karena itu anda diminta berkenaan menjawabnya sesuai dengan keadaan sebenarnya:

Nama :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

A = iya (4)

B = sering (3)

C = kadang-kadang (2)

D = tidak pernah (1).

Anda diminta untuk menjawab setiap pertanyaan dan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

II. Pertanyaan

1. Guru selalu membimbing siswa yang kurang paham dalam belajar .

- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Guru selalu memberi motivasi terhadap siswa.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Guru memberikan contoh perilaku yang baik seperti ketika hendak masuk kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Guru menjadi teladan bagi siswa .
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Guru menjadi pendengar yang baik bagi siswanya.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Guru mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku sopan dengan guru.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Guru memberikan hadiah ketika ada siswa yang mendapat nilai bagus.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Guru bersikap ramah di saat jam pelajaran dan diluar jam pelajaran.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang nilainya rendah.
 - a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Guru bersikap adil kepada semua siswa.

- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Guru tegas dalam memberikan hukuman sesuai aturan yang berlaku di sekolah.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Guru menasehati siswa yang melakukan kesalahan dengan tidak marah.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Guru mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Guru mengajarkan kepada siswa apabila ada keperluan diluar sekolah harus dengan izin guru
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Lampiran 4 Angket

**ANGKET PERILAKU DISIPLIN
SISWA DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH DAPOKO KABUPATEN
BANTAENG**

Angket ini dimaksudkan semata-mata untuk menghimpun data atau informasi. Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi kelancaran pelajaran anda dan tidak juga mempengaruhi nilai anda. Oleh karena itu anda diminta berkenaan menjawabnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Nama :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

Di sini penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan kepada responden dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

A = Iya (4)

B = sering (3)

C = kadang-kadang (2)

D = tidak pernah (1).

Anda diminta untuk menjawab setiap pertanyaan dan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

II. Pertanyaan

1. Saya masuk kedalam kelas sebelum jam pelajaran di mulai.
 - a. Iya
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya masuk ke kelas dengan mengucapkan salam .

- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya minta izin ketika ingin keluar kelas pada saat jam pembelajaran.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya bersemangat mengikuti proses belajar dikelas.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Saya aktif dan kreatif dalam kerja kelompok.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Saya mematuhi dan melaksanakan perintah guru.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya mengikuti jam pelajaran sampai selesai dan tertib.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Saya membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Saya mengangkat tangan ketika akan menyampaikan pendapat atau pertanyaan kepada guru.

- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saya bertanya ketika kurang paham.
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru secara tepat waktu
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saya disiplin dalam menyelesaikan tugas dari guru
- a. Iya b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



LAMPIRAN 5 Hasil Angket Keteladanan Guru di Madrasah Aliyah Pospes As'Adiyah

Dapoko kabupaten bantaeng

NO	NAMA SISWA	JUMLAH SKOR
1	Lilis Alisa	47
2	Sri Wahyuni	44
3	Misrawati	47
4	Syahratul Jannah	43
5	Elsya Yuyun Hidayat	42
6	Ridhatul Amalia	48
7	Safira Nur Kamlah	45
8	M. Qadri Alif Ramadhan	41
9	Resmi A	47
10	M. Ilham	48
11	Suci Annisa	47
12	Puspitasari	44
13	Siti Mulyani. H	48
14	Ahriani	47
15	Nurjannah	44
16	Yolanda	45
17	Vivi Aulia	43
18	Zahra Rahmadani	46
19	Tina. P	49
20	A Fatimah Azzahrah	50
21	Abd Rahman	45
22	Hendra	46
23	Ibnu Adhan	47
24	Wildan Sholeh	46
25	M Arul Adhika	48
26	Ikbal	48
27	Asriadi	48
28	Haeril	51
29	A Sri Rahayu	51
30	Khusnul Khatimah	50

LAMPIRAN 6 Hasil Angket Perilaku Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Pospes

As'Adiyah Dapoko kabupaten bantaeng

NO	NAMA SISWA	JUMLAH SKOR
1	Lilis Alisa	51
2	Sri Wahyuni	53
3	Misrawati	41
4	Syahratul Jannah	46
5	Elsya Yuyun Hidayat	47
6	Ridhatul Amalia	49
7	Safira Nur Kamilah	47
8	M. Qadri Ali Ramadhan	48
9	Resmi A	45
10	M. Ilham	45
11	Suci Annisa	48
12	Puspitasari	46
13	Siti Mulyani. H	49
14	Ahriani	46
15	Nurjannah	46
16	Yolanda	46
17	Vivi Aulia	49
18	Zahra Rahmadani	49
19	Tina. P	50
20	A Fatimah Azzahrah	50
21	Abd Rahman	41
22	Hendra	47
23	Ibnu Adhan	47
24	Wildan Sholeh	48
25	M Arul Adhika	44
26	Ikbal	45
27	Asriadi	47
28	Haeril	45
29	A Sri Rahayu	47
30	Khusnul Khatimah	49

LAMPIRAN 7 Analisi data menggunakan Excel

No.	X	Y	xy	x ²	y ²
1	47	51	2397	2209	2601
2	44	53	2332	1936	2809
3	47	41	1927	2209	1681
4	43	46	1978	1849	2116
5	42	47	1974	1764	2209
6	48	49	2352	2304	2401
7	45	47	2115	2025	2209
8	41	48	1968	1681	2304
9	47	45	2115	2209	2025
10	48	45	2160	2304	2025
11	47	48	2256	2209	2304
12	44	46	2024	1936	2116
13	48	49	2352	2304	2401
14	41	46	1886	1681	2116
15	44	46	2024	1936	2116
16	45	46	2070	2025	2116
17	43	49	2107	1849	2401
18	46	49	2254	2116	2401
19	49	50	2450	2401	2500
20	50	50	2500	2500	2500
21	45	41	1845	2025	1681
22	46	47	2162	2116	2209
23	47	47	2209	2209	2209
24	46	48	2208	2116	2304
25	48	44	2112	2304	1936
26	48	45	2160	2304	2025
27	48	47	2256	2304	2209
28	51	45	2295	2601	2025
29	51	47	2397	2601	2209
30	50	49	2450	2500	2401
Σ	1389	1411	65335	64527	66559

LAMPIRAN 8 uji korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 ^a	.001	-.035	263.775

a. Predictors: (Constant), keteladanan guru

b. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

LAMPIRAN 9 Tabel titik persentase distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salman Al Farisi, Makassar, 09 September 1996, Anak ke 5 dari lima bersaudara , Dari Pasangan Bapak H. Sumarno Dan Ibu Hj. Basmawati. Penulis mengawali pendidikan di TK Naimah Bissampole Kab. Bantaeng pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negri 5 lembang cina Kab. Bantaeng pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008 .

Selanjtnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Makassar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Ma Ma'arif Banyyorang Kab. Bantaeng pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 saya membina Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kab. Bantaeng sampai tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 di amanahkan membina Pondok Pesantren di Jogja (Gunung Kidul) sampai 2017 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam / Fakultas Agama islam .

Salman al Farisi 105191107417

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2021 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1638018976

File name: SKRIPSI_ACC_SALMAN.pdf (1,016.2K)

Word count: 11298

Character count: 69770

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	3%
4	adoc.pub Internet Source	3%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
7	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches: < 2%

Exclude bibliography On



